

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki perkembangan ekonomi yang pesat dimana pasar modal merupakan kegiatan ekonomi yang vital dalam mempengaruhi kontribusi ekonomi terhadap GDP sebuah negara. Pasar modal memainkan peran yang vital dalam kegiatan perekonomian Indonesia dan berfungsi sebagai peningkatan pertahanan perekonomian nasional. Hal ini dapat disebabkan oleh meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi dipasar modal, meningkatnya jumlah perusahaan *listed* dipasar modal, dan dukungan negara pada kebijakan investasi. Pasar modal memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia karena dapat bermanfaat bagi investor dan sebagai sarana untuk menarik dan membiayai bisnis. *Ancillary Investment* sering disebut dengan sebagai investasi yang dilakukan oleh investor untuk mencapai imbal hasil optimal berupa imbal hasil dimasa yang akan datang. Harga saham merupakan komponen dari berbagai bentuk investasi yang terjadi dipasar modal. Harga saham suatu perusahaan memegang peranan penting dalam baik tidaknya nilai suatu perusahaan. Tentu saja, ketika membuat keputusan investasi, diperlukan peramalan dan riset dasar untuk menghasilkan keuntungan. Investasi adalah keuangan dan ekonomi, berinvestasi berarti bahwa seorang investor melakukan investasi untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Investasi investor dapat dilakukan dalam bentuk deposito, saham, real estate, emas, dll yang bertujuan

untuk mendapatkan keuntungan dari modal awal investor. Tjiptono Darmadji dan Hendy M.Fakhrudin (2006), pasar modal adalah pasar yang diselenggarakan melalui kegiatan perdagangan instrument keuangan jangka panjang dan jangka pendek yang dapat diperdagangkan dalam bentuk surat berharga, saham, surat utang, atau instrument keuangan lainnya. Pasar modal menghubungkan penjual dan pembeli saat memperdagangkan sekuritas ini. Produk keuangan seperti saham yang dapat diperdagangkan dapat ditawarkan melalui BEI (Bursa Efek Indonesia).

Perusahaan yang sudah didaftarkan didalam BEI harus mempublikasikan laporan keuangannya agar investor dapat menanamkan modalnya pada perusahaan yang diinginkan. Investasi adalah suatu perjanjian atau kewajiban dengan nilai nominal tertentu atau sumber daya lain pada saat ini, yang tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan. Setiap investor biasanya memiliki beberapa indicator keuangan dan akun perusahaan dengan membandingkan indicator dana kun keuangan perusahaan dengan perusahaan lain yang memiliki jenis perusahaan yang sama untuk mempercepat dan menyederhandakan proses pengembalian keputusan (Utami & Dermawan, 2018). Investor melihar kinerja keuangan untuk menilai aspek-aspek tertentu dari suatu perusahaan. Kita dapat melihat bahwa peningkatan permintaan saham suatu perusahaan dan harga sahamnya disebabkan oleh kinerja perusahaan yang tinggi.

Setiap perusahaan memiliki berbagai tujuan yang harus dicapai antarlain dengan memajukan perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan dan dalam segi

keuntungan harus didapatkan secara maksimal. Perusahaan bisa dinilai berdasarkan harga saham yang dijual, para investor melihat dari sisi harga saham apakah menguntungkan secara maksimal atau tidak. Dalam menilai perusahaan apabila organisasi tersebut berjalan dengan lancar, otomatis nilai harga saham akan meningkat, dan apabila perusahaan memiliki banyak hutang maka nilai saham perusahaan akan ikut menurun.

Nilai suatu perusahaan merupakan nilai terpenting bagi investornya dalam pengambilan keputusan dan menginvestasikan atau tidak terhadap suatu perusahaan. Cara untuk menarik para investor perusahaan diharapkan memberikan nilai perusahaan yang terbaik untuk ditunjukkan karena nilai perusahaan juga dipakai oleh para investor untuk melihat kondisi perusahaan diperiode yang ada pada nilai perusahaan yang bernilai tinggi akan membentuk rasa percaya yang lebih bagi investor untuk perusahaan yang akan di investasikan.

Ada berbagai cara untuk mengukur nilai perusahaan seperti mengukur tinggi rendahnya harga suatu perusahaan dengan harga saham perusahaan tersebut, serta menggunakan alat ukur yang menggunakan harga pada nilai buku. *PBV* adalah nilai buku saham yang mengindikasikan perbandingan harga saham dengan nilai bukunya (Brigham dan Houston). Jika nilai suatu *PBV* tinggi maka semakin tinggi juga tingkat keuntungan bagi para pemegang saham, maka perusahaan bisa dikatakan sudah mencapai suatu visi dan misi perusahaannya.

Nilai perusahaan yang dilihat berdasarkan harga saham akan dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu indeks harga saham, tingkat suku bunga, dan kondisi

fundamental perusahaan. Kondisi fundamental adalah kondisi yang berhubungan dengan hubungan internal perusahaan. Factor fundamental berhubungan dengan kondisi perusahaan dalam hal kondisi keuangan perusahaan. Untuk melakukan analisis terhadap fundamental harus disediakan berbagai macam hal yaitu laporan keuangan perusahaan yang berisikan penjualan, dividends, laba sebuah perusahaan (Jogiyanto).

Dalam melakukan analisis rasio keuangan dapat dilihat sisi kondisi keuangan suatu perusahaan, karena didalam analisis rasio keuangan terdapat berbagai hal penting yaitu aspek likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, aktivitas dan evaluasinya. Profitabilitas dan pertumbuhan merupakan factor yang mempengaruhi nilai perusahaan, namun penelitian ini hanya membahas 4 faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage*, *size*, serta *growth* dan profitabilitas perusahaan.

Perusahaan dapat menghitung *leverage* untuk mendapatkan modal yang berguna dan menghasilkan laba yang lebih optimal. *Leverage* adalah kapabilitas sebuah perusahaan untuk membayar hutangnya/ keuangannya dalam jangka pendek dan jangka panjang. *Leverage* membantu perusahaan menghitung atau mengukur jumlah uang yang dicakup oleh *leverage*. Penggunaan hutang dalam posisi ini merupakan acuan bagi para investor untuk melihat perusahaan bisa meningkatkan nilai perusahaan atau tidak. Tetapi jika perusahaan melakukan penggunaan hutang secara berlebihan maka dinyatakan tidak baik karena akan terjadinya penurunan laba yang didapatkan oleh perusahaan, hutang yang dimiliki perusahaan harus seimbang dengan pendapatan suatu perusahaan. Jika *leverage*

semakin tinggi maka menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan beresiko besar sedangkan jika semakin kecil maka yang terjadi sebaliknya resiko investasi kecil bagi para investor. Pengelolaan *leverage* sangat penting jika penggunaan hutang tinggi dapat menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi, mengapa bisa mengoptimalkan nilai perusahaan yang tinggi karena adanya pengurangan atas pajak (PPh).

Ukuran perusahaan yang fluktuatif adalah tinggi rendahnya atau besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dibaca dari jumlah modal, penjualan, dan total asset perusahaan. Ketika total asset meningkat, perusahaan dapat disebut sebagai perusahaan yang sudah matang. Perusahaan yang sudah mencapai tahap dewasa digolongkan sebagai perusahaan yang memiliki arus kas positif serta memiliki kemungkinan yang menjanjikan keuntungan dalam waktu dimasa yang akan datang.

Ukuran perusahaan yang bernilai tinggi mempengaruhi keputusan pendanaan yang dibuat perusahaan untuk memaksimalkan nilainya. Perusahaan besar akan menerbitkan saham baru untuk memenuhi kebutuhan bisnisnya dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena perusahaan besar yang memiliki saham besar diperusahaan berdampak kecil terhadap hilangnya kendali perusahaan. Perusahaan besar juga memiliki fasilitasnya sendiri, singkatnya mudah untuk mendapatkan kepercayaan dari kreditur untuk mendapatkan sumber pendanaan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Pramana dan Mustanda, 2016).

Menurut penelitian para ahli, perusahaan besar cenderung lebih mudah mendapatkan kepercayaan investor untuk mendapatkan pendanaan, hal ini

karena dapat menambah nilai bagi perusahaan (Pramana dan Mustanda, 2016). Perusahaan yang bersifat go public digolongkan kedalam perusahaan yang berukuran besar dan juga memiliki pertumbuhan yang baik, investor dalam menaruh modal dalam suatu perusahaan lebih tertarik kepada perusahaan yang sudah memiliki ukuran yang besar karena bisa menjanjikan memberikan keuntungan bagi para investor. Pertumbuhan perusahaan sendiri bisa menunjukkan bahwa suatu perusahaan selama ini berkembang atau tidak. Pertumbuhan perusahaan merupakan hasil dari total asset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang menunjukkan peningkatan ataupun penurunan. Asset perusahaan yang dikategorikan sebagai asset yang digunakan dalam kegiatan bisnis perusahaan, dan asset tersebut digunakan dengan hal baik dan meningkatkan hasil maka diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Profitabilitas adalah variabel yang bisa dikatakan mempengaruhi kedalam nilai suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan laba bersih dari berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan yang sudah ditentukan kebijaksanaannya dan keputusan yang sudah dibentuk oleh pihak perusahaan. Profitabilitas sangatlah berperan penting bagi perusahaan disetiap aspek-aspek yang ada didalamnya sebab mengindikasikan tinggi rendahnya efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, semakin besaar profitabilitas yang perusahaan dapatkan maka akan semakin besar pula pembagian hasil kepada para investor. Perusahaan yang bisa memberika laba besar kepada investor maka perusahaan tersebut digolongkan kedalam perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang baik dan mendapatkan tanggap yang baik pula dari pihak

investor, dari umpan balik yang diberikan oleh para investor maka perusahaan mendapatkan harga saham yang tinggi. Ketika sebuah perusahaan menguntungkan, itu menunjukkan bahwa ia mengelola asetnya secara efisien dan efektif untuk menghasilkan keuntungan selama setiap periodenya (Home and Wachowicz, 2005). Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan memiliki tujuan tertentu. Dengan kata lain, semakin tinggi profatibilitas suatu perusahaan, semakin tinggi return yang diharapkan oleh para investor dan semakin tinggi nilai perusahaan.

Umur Perusahaan adalah lama perusahaan untuk tetap tampil dan mampu bersaing didalam dunia usaha (Dewinta dan Setiawan, 2016). Umur perusahaan diperoleh dari hasil pengurangan terhadap tahun berjalan dikurangi dengan tahun berdirinya suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki umur semakin lama maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin lama perusahaan tersebut berdiri maka investor sebagai penanam modal lebih percaya dibandingkan dengan yang baru berdiri, karena diasumsikan dengan aset yang banyak akan menghasilkan laba yang lebih tinggi dan perusahaan mampu mempertahankan hal tersebut dari awal, yang nantinya akan mengakibatkan kenaikan terhadap harga saham.

Perusahaan Sektor Farmasi dipilih sebagai objek penelitian pada ditahun 2008-2020 merupakan tahun dimana masa Perusahaan Sub Sektor Farmasi mengalami kenaikan dan penurunan yang terjadi selama masa tersebut, kenaikan terjadi pada tahun 2020 karena adanya masa *Pandemic* Covid-19 yang mengakibatkan kenaikan terhadap beberapa perusahaan Sub Sektor Farmasi yang berhubungan dengan penjualan obat-obatan yang berhubungan dengan

pengecahan Covid-19. Indonesia masih berketergantungan terhadap bahan baku yang berasal dari Cina, maka dari itu Indonesia harus bisa mengembangkan bahan baku obat dengan tidak melakukan ekspor dari Luar Negeri. Dalam penelitian ini bisa mencari apa kekurangan-kekurangan yang mengakibatkan terjadinya penurunan terhadap Sub Sektor Farmasi yang ada di Indonesia. Karena dengan memiliki hasil dan memperbaiki dalam profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan yang baik maka akan menarik para investor untuk masuk ke dalam investasi Perusahaan Sub Sektor Farmasi, dengan adanya banyak para investor maka perusahaan pun akan semakin meningkat.

## **1.2. MASALAH PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang yang telah dilampirkan diatas, masalah penelitian dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas mempengaruhi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi?
2. Apakah *Leverage* mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi?
3. Apakah Ukuran Perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi?
4. Apakah Pertumbuhan Perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi?
5. Apakah Umur Perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi?



### 1.3. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mencari pengaruh dari Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi.
2. Mencari pengaruh dari *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi.
3. Mencari pengaruh dari Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi.
4. Mencari pengaruh dari Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi.
5. Mencari pengaruh dari Umur Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi.

### 1.4. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan memiliki manfaat sebagai pemberi informasi terhadap pengaruh dari Profitabilitas, *Leverage*, *Size*, Likuiditas dan Pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi.

2. Bagi Investor

Membantu para investor untuk menentukan keputusan dalam berinvestasi dan dalam usaha jual beli saham yang bisa memberikan keuntungan maksimal bagi para investor.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dlm menambah wawasan dan memahami thdp factor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan untuk melihat atau memprediksi diwaktu yang akan datang nantinya.

### **1.5. BATASAN MASALAH**

Penelitian ini memiliki Batasan masalah atau ruang lingkup yaitu :

1. Objek penelitian yang diambil merupakan perusahaan manufaktur sector industri sub sector farmasi yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki data lengkap dalam laporan keuangan selama periode 2008-2020.
3. Variabel dependen dalam penelitian ini yang digunakan adalah Nilai Perusahaan.
4. Variabel independen dalam penelitian ini yang digunakan adalah Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Umur Perusahaan.

### **1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Penulisan dalam peneltiian ini akan dibagi menjadi 5 bab, antara lain :

#### **BAB I    Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan terkait latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II   Tinjauan Pustaka**

Bab ini penulis menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, menjelaskan konsep-konsep dasar dari penelitian ini yang didalamnya terdapat teori signal, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, nilai perusahaan, dan perusahaan subsector farmasi, selain dari itu didalamnya juga terdapat penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis dalam penelitian yang dilakukan.

### BAB III Metode Peneltiian

Bab ini membahas terkait jenis penelitian, populasi, dan sampel yang diambil, teknik pengumpulan data, model empiris penelitian, dan teknik dalam menganalisa data.

### BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan terkait hasil pengolahan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sector farmasi.

### BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas terkait kesimpulan, implikasi hasil dan keterbatasan penelitian, serta saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN